

**ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN ASPEK SOSIAL PADA TAHAP
PRAKONSTRUKSI WADUK TUKUL DESA KARANG GEDHE KECAMATAN
ARJOSARI KABUPATEN PACITAN**
*ENVIRONMENTAL IMPACT ANALYSIS OF SOCIAL ASPECT ON TUKUL RESERVOIR
PRACONSTRUCTION STAGE*

HERTA NOVIANTO

Program Studi Teknik Sipil Universitas Bojonegoro

Abstrak

AMDAL merupakan salah satu penerapan ilmu teknik lingkungan dan syarat yang harus dipenuhi sebelum pembangunan suatu konstruksi apakah disetujui atau tidak untuk melanjutkan pada tahap konstruksi. Begitu pentingnya peranan AMDAL bagi pembangunan suatu proyek maka pembangunan waduk Tukul di Desa Karanggede, Arjosari ini dibangun. Untuk proses pembangunan Waduk Tukul di Pacitan. Waduk Tukul adalah proyek bendungan air terbesar di Pacitan dan termasuk Mega Proyek Nasional yang mempunyai anggaran berkisar 570 Milyar, dengan letak geografis berada diantara lembah dan pemukiman penduduk dengan rencana tampungan waduk 39.548 juta meter kubik air dengan luas genangan sekitar 170 hektare dan tinggi bendungan 76 meter, dengan alokasi dana sebesar 9,1 Milyar untuk pembayaran ganti rugi 54 lahan milik 36 warga. Tujuan utama tugas akhir ini antara lain : 1. Identifikasi komponen lingkungan sosial yang berpotensi terkena dampak dari pembangunan waduk tukul. 2. Prakiraan dampak terhadap komponen lingkungan sosial terutama yang menimbulkan dampak besar dan penting. 3. Bagaimana Hasil evaluasi terhadap komponen lingkungan sosial yang terkena dampak. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dari 51 jumlah responden sebagai sumber data penelitian yang berbentuk in-depth interview dan kuesioner. Dan metode analisis dampak komponen lingkungan sosial menggunakan metode Fisher & Davies. Kemudian kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat 23 komponen lingkungan yang diduga terkena dampak yang 16 diantaranya adalah yang terkena dampak dan dari skala besaran dampak terdapat 5 komponen lingkungan sosial yang terkena dampak besar dan penting yaitu: Limbah ke lingkungan (+2,3), Keadaan Sungai (+1,8), Polusi udara (+1,7), Pertanian (+1,6), Uang ganti rugi (+1,4). Dengan nilai rata-rata dampak dari kondisi yang ada tanpa proyek dan kondisi yang ada dengan proyek didapatkan nilai dampak +0,5 yang berarti terkena dampak.

Kata Kunci : Dampak, sosial, Komponen Lingkungan.

Abstract

The environmental impact analysis is one application of environmental engineering science and requirements that must be met before construction of a construction whether approved or not

to continue in the construction phase. Once the significance of the AMDAL role for the development of a project, the construction of the Tukul dam in Karanggede Village, Arjosari was built. For the construction of Tukul Reservoir in Pacitan. The Tukul Reservoir is the largest water dam project in Pacitan and includes a National Mega Project with a budget of 570 billion, geographically located between the valley and the settlement with a reservoir of 39,548 million cubic meters of water with a puddle of about 170 hectares and a dam high 76 meters , with a fund allocation of 9.1 billion for the compensation payment of 54 land belonging to 36 residents. The main objectives of this final project are: 1. Identification of social environmental components potentially affected by the construction of tukul dam. 2. Forecasting impacts on components of the social environment, especially those that have major and significant impacts. 3. How is the evaluation of affected social environment components. Data collection methods used in this study are primary and secondary data. Of the 51 respondents as a source of research data in the form of in-depth interviews and questionnaires. And methods of analyzing the impact of environmental social components using the Fisher & Davies method. Then the conclusion of this study is that there are 23 environmental components that are suspected to be affected, 16 of which are affected and from the scale of the impact there are 5 components of the social environment that are affected by the big and important impacts are: Waste to the environment (+2,3) River (+1,8), Air pollution (+1,7), Agriculture (+1,6), Money compensation (+1,4). With the average value of the impact of existing conditions without the project and existing conditions with the project, a +0.5 impact value is impacted.

Keywords: Impact, Social, Environmental Components.

9. Pendahuluan

Sebuah laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) disusun untuk menganalisa dampak lingkungan penting dari sebuah aktivitas. Di Indonesia, laporan AMDAL merupakan prasyarat perizinan proyek. Laporan ini disusun pada tahap perencanaan proyek dengan melakukan observasi terhadap segala kemungkinan dampak terhadap lingkungan proyek. Basis dari penyusunan laporan AMDAL di Indonesia adalah PP No. 27 Tahun 1999.

AMDAL merupakan salah satu penerapan ilmu teknik lingkungan dalam konteks yang sangat luas dan bersifat interdisipliner. Khususnya dalam penyusunan analisis dampak, sebuah laporan AMDAL membutuhkan banyak pendapat ahli dari pelbagai bidang ilmu. Dan AMDAL adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum pembangunan suatu konstruksi apakah disetujui atau tidak untuk melanjutkan pada tahap konstruksi. Begitu pentingnya peranan AMDAL bagi pembangunan suatu proyek maka pembangunan waduk Tukul di Desa Karanggede, Arjosari ini dibangun. Untuk proses pembangunan Waduk Tukul di Pacitan ini sendiri akan menganggarkan dana 570 miliar dan akan dilaksanakan oleh PT Brantas Abikarya.

Tampungan air itu mampu mengairi lahan pertanian seluas 14.600 hektare. Adapun air baku yang dihasilkan mencapai 1.400 liter perdetik. Juga bisa berfungsi sebagai pencegah banjir dan pariwisata di kabupaten.

Seperti diketahui, sebenarnya, dana triliunan telah digelontorkan di Pacitan untuk membuat waduk yang serupa dengan Waduk Gajah Mungkur, Wonogiri, Jawa Tengah pada tahun 2010 silam. Namun karena saat itu terjadi pertentangan antar warga sekaligus ditunggangi kepentingan politik tertentu akhirnya waduk yang hendak didirikan di Kedungbendo, Kecamatan Arjosari pun batal terealisasi. Setelah dua tahun berlalu dan konflik mulai surut, pemerintah daerah setempat tetap ingin membuat bendungan kendati tidak sebesar mega proyek dua tahun silam dan memindahkan proyek ke Desa Karanggede, Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan

Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui berbagai dampak yang timbul dari Pembangunan Waduk Tukul desa. Karang gedhe kecamatan. Arjosari Kabupaten Pacitan. Sekaligus mengimplementasikan dan membandingkan studi metodologi para pakar AMDAL dengan hasil penelitian saya di lapangan. Modul yang telah diimplementasikan ini akan membantu penyusun laporan AMDAL dalam menganalisis dampak lingkungan dari pembangunan sebuah waduk.

Waduk Tukul adalah proyek bendungan air terbesar di Pacitan dan termasuk Mega Proyek Nasional yang mempunyai anggaran berkisar 570 Milyar, dengan letak geografis berada diantara lembah dan pemukiman penduduk dengan rencana tampungan waduk 39.548 juta meter kubik air dengan luas genangan sekitar 170 hektare dan tinggi bendungan 76 meter, dengan alokasi dana sebesar 9,1 Milyar untuk pembayaran ganti rugi 54 lahan milik 36 warga.

10. Kajian Pustaka

2.1. Amdal

Sebuah laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) disusun untuk menganalisa dampak lingkungan penting dari sebuah aktivitas. Di Indonesia, laporan AMDAL merupakan prasyarat perizinan proyek. Laporan ini disusun pada tahap perencanaan proyek dengan melakukan observasi terhadap segala kemungkinan dampak terhadap lingkungan proyek. Basis dari penyusunan laporan AMDAL di Indonesia adalah PP No. 27 Tahun 1999.

AMDAL merupakan salah satu penerapan ilmu teknik lingkungan dalam konteks yang sangat luas dan bersifat interdisipliner. Khususnya dalam penyusunan analisis dampak, sebuah laporan AMDAL membutuhkan banyak pendapat ahli dari pelbagai bidang ilmu. Tentunya hal ini membutuhkan investasi yang besar.

Untuk alasan ekonomis dan praktis, seorang penyusun laporan AMDAL dapat mempergunakan sistem pakar sebagai alternatif dari tenaga ahli. Sistem ini tidak memiliki kemampuan untuk menulis sebuah laporan AMDAL secara keseluruhan. Tetapi, sistem ini mampu memberikan bantuan dalam penyusunan laporan AMDAL. Sistem ini mampu menyelesaikan masalah dengan mengaplikasikan pengetahuan ahli yang telah terkandung dalam basis data sistem.

Akibat rumitnya interaksi antar faktor-faktor lingkungan yang ada, analisa dampak juga membutuhkan metodologi yang tepat guna dan efektif. Dalam perkembangannya, telah banyak sekali metodologi yang dipergunakan dalam proyekproyek AMDAL, sehingga telah berkembang pula metode perbandingan dan klasifikasinya. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan tiap metodologi AMDAL. Ada beberapa studi komparatif metodologi yang dapat dilakukan, di antaranya Dickert (1974), Drobny-Smith (1973), Warner (1974), Warner-Bronley (1974), Warner-Preston (1973), Smith (1974), serta Canter (1977). Tiap studi komparatif mempergunakan kriteria perbandingan dan pengelompokan metodologi yang berbeda-beda.

2.2. Dampak sosial

Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia (Suratmo, 2004: 24). Dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain

11. Penyerapan tenaga kerja
12. Berkembangnya struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan lain-lain,
13. Peningkatan pendapatan masyarakat,
14. Kesehatan masyarakat.
15. Persepsi masyarakat.
16. Pertambahan penduduk dan lain sebagainya.

Pegertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Sedangkan pada departemen sosial menunjukan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup perkerjaan dan kesejahteraan sosial.

Dalam kamus bahasa indonesia, kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat (Kbbi, 1996: 958). Sedangkan dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya. Kata sosial sering diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat.

2. Dampak Sosial Merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan (Sudharto, 1995). dampak sosial muncul ketika terdapat aktifitas. Proyek program atau kebijaksanaan yang diterapkan pada suatu masyarakat untuk intervensi ini mempengaruhi keseimbangan pada suatu sistem masyarakat, pengaruh tersebut bisa positif maupun negatif.

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani : Oikos dan Nomos. Oikos berarti rumah tangga (house-hold), sedang Nomos berarti aturan, kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Definisi yang lebih populer yang sering digunakan untuk menerangkan ilmu ekonomi tersebut, adalah salah satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah

laku manusia atau segolongan masyarakat, dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang relatif tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya (Deliarnov, 2003 :23).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dan kemampuan seseorang untuk mampu menempatkan diri dalam lingkungannya. Sehingga dapat menentukan sikap berdasarkan atas apa yang dimilikinya dan kemampuan mengenai keberhasilan menjalankan usaha dan berhasil mencukupi kebutuhan hidupnya.

3. Metode Penelitian

Studi terhadap komponen sosekbud dilaksanakan dengan menggunakan metode Survei Deskriptif digunakan untuk menelaahgejala-gejala sosial yang sedang terjadi untuk menggambarkan dan menginterpretasikan secara mendalam faktor-faktor dominan yang sedang, dimana diperkirakan akan berpengaruh terhadap parameter yang diteliti. Penggambaran dilakukan dengan menggunakan analisis secara kualitatif dan kuantitatif terhadap parameter, sosial ekonomi, sosial budaya, dan kesehatan masyarakat.

Studi trrhadap komponen sosial ekonomi dan budaya dilakukan terhadap penduduk yang di prakirakan terkena dampak langsung baik positif maupun negatif dari kegiatan proyek.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data untuk penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data – data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

3.2. Analisis data

Dalam penelitian ini, analisa data dilakukan metode Fisher & Davies

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisa penelitian yang berjudul “Tinjauan studi AMDAL tahap prakonstruksi waduk tukul Desa.Karanggedhe Kecamatan.Arjosari Kabupaten.Pacitan”.

Dapat diketahui komponen lingkungan sosial hingga skala dampak besar dan penting dari pembangunan waduk tukul.

- a. Komponen lingkungan sosial yang diperkirakan terkena dampak pembangunan waduk tukul dari 51 jumlah responden lalu terdapat 23 jumlah prediksi nilai komponen lingkungan sosial yang akan terkena dampak yaitu:

Kesempatan Kerja, Mobilitas penduduk, Tingkat pendidikan, Sumber mata pencaharian, Penghasilan keluarga, Nilai aset keluarga, Pertanian, Uang ganti rugi, Gotong royong, kegiatan Ronda, Komunikasi penduduk, Perbaikan irigasi/ got, Persepsi Proyek, Norma sosial, Kepuasan terhadap proyek, Limbah ke lingkungan, Jebolnya tanggul waduk, Kecelakaan pada waduk, kriminalitas, Keadaan Sungai, Polusi udara, Kebisingan akibat kegiatan proyek, tata kelola sampah.

Lalu dari 23 komponen tersebut diuji nilai dampaknya dan dipisahkan antara dampak negatif atau positif, kemudian dihitung skala nilai dampak pada komponen lingkungan yang terkena dampak.

- b. Dari 23 komponen lingkungan tersebut didapatkan hasil 16 komponen yang terkena dampak dari pembangunan waduk tukul kemudian dampak paling besar adalah pada (kekhawatiran limbah ke lingkungan) dan di dapat 8 komponen lingkungan sosial tidak terkena dampak dan 4 diantara yang tidak terkena dampak justru mengalami perbaikan nilai dampak lingkungan. Nilai komponen sosial yang terkena dampak besar dan penting dengan urutan dari skala dampak paling besar diantaranya yaitu:

1) Limbah ke lingkungan	+2,3
2) Keadaan Sungai	+1,8
3) Polusi udara	+1,7
4) Pertanian	+1,6
5) Uang ganti rugi	+1,4
6) Mobilitas penduduk	+0,8
7) Kepuasan terhadap proyek	+0,8
8) Jebolnya tanggul waduk	+0,8
9) Kecelakaan pada waduk	+0,8
10) Kebisingan akibat kegiatan proyek	+0,8
11) Persepsi Proyek	+0,6

12) Sumber mata pencaharian	+0,4
13) Perbaikan irigasi/ got	+0,3
14) Norma sosial	+0,2
15) Kriminalitas	+0,1
16) Tingkat pendidikan	0
17) Komunikasi penduduk	0
18) Norma sosial	0
19) Nilai asset keluarga	0,1
20) Kesempatan kerja	-0,4
21) Penghasilan keluarga	-0,4
22) Kegiatan ronda	-1,2
23) Tata kelola sampah	-0,1

Dengan interpretasi dampak skala standar Skala Hasil Dampak Tabel 3.2.

Dan 5 komponen terkena dampak besar dan penting adalah limbah ke lingkungan, keadaan sungai, polusi udara, pertanian, dan ganti rugi.

- c. Dari Tabel 4.1 hasil keseluruhan komponen lingkungan sosial didapatkan nilai rata-rata 2,83 pada kondisi yang ada tanpa proyek yang mempunyai maksud kondisi saat ini jika tanpa proyek mempunyai nilai **terkena dampak** 2,83 yang dibulatkan ke nilai interpretasi dampak besar menjadi “3”.

Kemudian didapatkan juga nilai rata-rata 3,33 pada kondisi yang ada dengan proyek yang mempunyai maksud kondisi saat ini dengan proyek yang ada mempunyai nilai **terkena dampak** 3,33 yang dibulatkan ke nilai skala interpretasi menjadi “3”.

Dengan skala dampak seperti tabel berikut:

Tabel 4.1 Tabel skala Dampak komponen lingkungan sosial

Skala Dampak	Besaran Dampak
5	dampak besar dan penting
4	terkena dampak
3	tidak berpengaruh
2	tidak terkena dampak
1	mengalami perbaikan lingkungan

Dengan nilai rata-rata dampak dari kondisi yang ada tanpa proyek dan kondisi yang ada dengan proyek didapatkan nilai dampak +0,5 yang berarti naiknya besaran dampak yang timbul karena adanya proyek waduk tukul komponen lingkungan sosial daerah genangan maupun diluar genangan waduk Desa.Karanggede dan Desa.karangrejo **terkena dampak** dengan nilai rata-rata pengaruh +0,5.

12. Kesimpulan

Tinjauan studi amdal aspek sosial pada tahap prakonstruksi waduk tukul desa karanggedhe kecamatan arjosari kabupaten pacitan sesuai dengan tujuan penulisan yaitu menjelaskan tentang komponen sosial yang terkena dampak besar dan penting dan evaluasi nilai dampak komponen sosial adalah sebagai berikut:

1. Komponen lingkungan sosial yang diperkirakan terkena dampak negative pembangunan waduk tukul dari 51 jumlah responden lalu terdapat 23 jumlah prediksi nilai komponen lingkungan sosial yang akan terkena dampak yaitu:
Kesempatan Kerja, Mobilitas penduduk, Tingkat pendidikan, Sumber mata pencaharian, Penghasilan keluarga, Nilai aset keluarga, Pertanian, Uang ganti rugi, Gotong royong, kegiatan Ronda, Komunikasi penduduk, Perbaikan irigasi/ got, Persepsi Proyek, Norma sosial, Kepuasan terhadap proyek, Limbah ke lingkungan, Jebolnya tanggul waduk, Kecelakaan pada waduk, kriminalitas, Keadaan Sungai, Polusi udara, Kebisingan akibat kegiatan proyek.
2. Dari 23 komponen lingkungan sosial didapatkan hasil yaitu 16 komponen yang terkena dampak negatif dan bertambahnya skala dampak dari pembangunan waduk tukul yaitu:
Limbah ke lingkungan (+2,3), Keadaan Sungai (+1,8), Polusi udara (+1,7), Pertanian (+1,6), Uang ganti rugi (+1,4), Mobilitas penduduk (+0,8), Kepuasan terhadap proyek (+0,8), Jebolnya tanggul waduk (+0,8), Kecelakaan pada waduk (+0,8), Kebisingan akibat kegiatan proyek (+0,8), Persepsi Proyek (+0,6), Sumber mata pencaharian (+0,4), Perbaikan irigasi/ got (+0,3), Norma sosial (+0,2), Kriminalitas (+0,1).
maka 5 komponen lingkungan sosial yang terkena dampak besar dan penting yaitu: Limbah ke lingkungan, Keadaan Sungai, Polusi udara, Pertanian, Uang ganti rugi.
3. Dengan nilai rata-rata dampak dari kondisi yang ada tanpa proyek dan kondisi yang ada dengan proyek didapatkan nilai dampak +0,5 yang berarti naiknya nilai besaran dampak

yang timbul karena adanya proyek waduk tukul komponen lingkungan sosial Desa.Karanggede dan Desa.karangrejo tergolong dengan nilai interpretasi **terkena dampak** dengan nilai rata-rata pengaruh +0,5.

4. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Dilihat dari pentingnya AMDAL sebaiknya AMDAL bukan hanya menjadi syarat untuk disetujuinnya sebuah proyek, tapi juga sebagai acuan PT. ABIPRAYA agar tercipta kestabilan nilai lingkungan yang baik dan tidak ada pihak ataupun keadaan lingkungan yang dirugikan.
2. Disiplin AMDAL sangat harus dilakukan agar mengurangi konflik sosial karena pada AMDAL yang tersusun di RKL dan RPL dijelaskan secara detail cara penanggulangan dampak hingga pemaantaunnya guna mengurangi nilai dampak negative dari pembangunan konstruksi.
3. Kepedulian pekerja proyek terhadap lingkungan harus lebih tinggi guna mencegah nilai dampak dari masing-masing individu.

5. Daftar Pustaka

- Chafid Fandeli. 2012. Analisis Mengenai dampak Lingkungan Prinsip Dasar Dalam Pembangunan. Yogyakarta: Liberty Offset.
- PT. Karya Utama Citra Mandiri. 2012.Kerangka Acuan Analisis dampak Lingkungan. BLH Provinsi Jawa timur.
- UNDANG-UNDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN AMDAL. Yogyakarta. Pena Pustaka.
- Kecamatan Arjosari dalam angka. BPS Pacitan, 2013.
- Kecamatan Arjosari dalam angk. BPS Pacitan, 2016.
- Kabupaten Pacitan dalam angka. BPS Pacitan, 2013.
- Kabupaten Pacitan dalam angka. BPS Pacitan, 2016.
- ICOLD.2005 Bulletin 129. Dam Foundations : Geological, Consideration, Investigation, Treatment, monitoring, ICOLD.
- Lahmeyer International. 2010. Barting to Newble Energy. Power point slides.

- Engelbertus oud. 1975. Large Dam : Learning From The Past Lokinhg at Future. Germany: Frankfrut Am Main.
- Suratmo dan F.Gunarwan. 2004. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Yogyakarta: Gajah Mada Univercity.
- Dr. Adon Nasrullah Jamaludin. 2015. Sosiologi Perkotaan. Bandung: CV Pustaka Setia. Hal. 317
- Deliarviv, 2003.Perkembangan pemikiran Ekonomi. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Soemarwoto, Otto. 1991. Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan. Bandung: Djambatan.
- Said Rusli. 1982. Pengantar Ilmu Kependudukan. LP3ES